

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Seorang guru yang baik adalah guru yang mampu memberikan perubahan terhadap mutu dan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi. Baik tidaknya sebuah pembelajaran ditentukan oleh kompetensi, kemampuan dan profesionalitas guru. Diperlukan seorang guru yang memiliki visi dan misi maju untuk menjadikan sebuah pendidikan yang berkualitas.

Ada banyak upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran. Diantaranya adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian yang dilakukan ini melibatkan antara guru, siswa, kurikulum, metode, dan seluruh aspek yang terkait dalam pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan yang tersistematis yang dilakukan oleh guru untuk meneliti, mengkaji dan memberikan sebuah perubahan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi. Tentu dalam hal ini adalah pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian lainnya, bersifat kualitatif, hanya dilakukan oleh seorang guru, cakupannya hanya dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan terdapat sebuah tindakan lanjutan yang akan dilakukan kemudian (dalam hal ini biasa disebut dengan siklus).

Metode penelitian merupakan suatu cara yang sering dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk mendapatkan sebuah hasil atau kesimpulan yang bertujuan untuk menemukan suatu metode yang baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

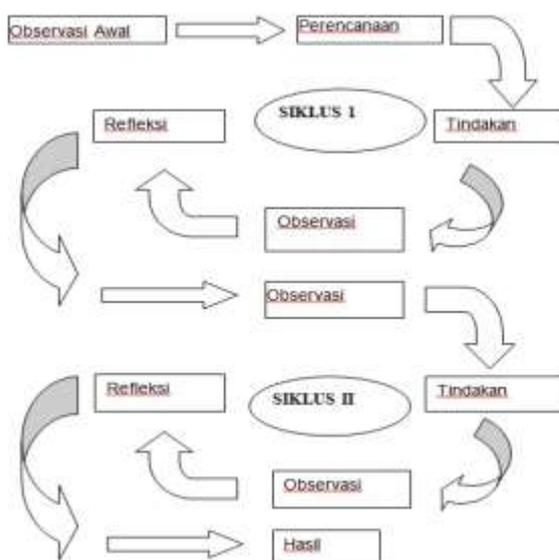
metode penelitian tindakan kelas (classroom action research/ CAR) sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada.

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah sama seperti yang telah disampaikan oleh Arikunto (2015, hlm. 1) “bahwa penelitian tindakan, dari istilahnya, bertujuan untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan.”

Jadi berdasarkan pendapat yang telah disampaikan di atas bahwa PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.

3.2 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan rancangan PTK yang direkomendasikan dalam buku pedoman PTK, yang dikarang oleh Arikunto (2013, hlm. 137) “PTK merujuk kepada rancangan penelitian tersebut yang dirancang secara bertahap, yaitu tahap menentukan rencana, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi. Tahap-tahapan ini bersifat daur ulang atau siklus. Berikut disajikan gambar tahapannya.”



Rizal Rinal
UPAYA ME

DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN 201 Sukaluyu)

AKTIS

Gambar. 3.1 siklus dalam prosedur PTK

Sumber: (Arikunto, 2013, hlm. 137)

1. Tahap Merencanakan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis atau peneliti merincikan beberapa langkah dalam melakukan tahap perencanaan tindakan, adapun tahapan yang dilakukan dalam perencanaan itu:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan sarana dan prasarana alat- alat pembelajaran.
- c) Menyusun dan mengembangkan instrumen atau alat-alat pengumpul data.
- d) Melakukan simulasi pembelajaran untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang mungkin ada sebelum pelaksanaan tindakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakannya di SDN 201Sukaluyu Bandung Kelas VI peneliti akan melakukan dua siklus yang terdiri dari siklus 1, siklus 2, dan siklus yang akan ditempuh sebagai berikut:

- a) Pada siklus 1 tindakan 1, proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan aktivitas bermain bola lalu memberikan tindakan dengan pendekatan taktis melalui drill-game-drill, dengan harapan ada peningkatan dalam keterampilan sosial siswa SDN 201 Sukaluyu kelas VI A
- b) Pada siklus 1 tindakan 2, proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan aktivitas bermain bola lalu memberikan tindakan dengan pendekatan taktis melalui drill-game-drill, dalam tindakan ini, peneliti memberikan tindakan atau treatment yang akan memecahkan masalah di siklus 1 tindakan 1.
- c) Pada siklus 1 tindakan 2, proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan aktivitas bermain bola lalu memberikan tindakan dengan pendekatan taktis melalui drill-game-drill, dalam tindakan ini, peneliti

Rizal Rinaldi, 2018

UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN 201 Sukaluyu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan tindakan atau treatment yang akan memecahkan masalah di siklus 1 tindakan 2.

- d) Pada siklus 1 tindakan 2, proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan aktivitas bermain bola lalu memberikan tindakan dengan pendekatan taktis melalui drill-game-drill, dalam tindakan ini, peneliti memberikan tindakan atau treatment yang akan memecahkan masalah di siklus 2 tindakan 1.

3.3 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

1. Partisipan

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah para siswa kelas VI A SDN 201 Sukaluyu yang berjumlah 35 orang.

2. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini tempat yang dijadikan untuk sarana penelitian oleh penulis adalah SDN 201 Sukaluyu Kota Bandung, yang beralamat di Jl. Rereng Adumanis, No. 2 A.

3. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2018.

3.4 Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Tabel Indikator Keterampilan Sosial :

| Indikator | Indikator | Sub Indikator | Kriteria |
|---------------------|---|---------------|---|
| Keterampilan Sosial | Partisipasi: Mudjihartono, & Fikri, I.K. (2016, hlm. 61) | Kesediaan | Dapat Menampilkan Tugas Gerak yang di Instruksikan. |

Rizal Rinaldi, 2018

UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN 201 Sukaluyu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | Keaktifan | Melaksanakan Tugas Gerak yang di Berikan. |
| | <p>Problem Solving : Sulaeman, A. (2016, hlm. 38-41) Menurut Bambang Abduljabar (2010) “Pemecahan Masalah Situasi gerak adalah kemampuan berpikir analistis dan tindakan terhadap situasi masalah gerak dalam suatu permainan, sehingga pemain mudah melakukan strategi permainannya.</p> | Memudahkan Pergerakan Teman. | Mampu Memberikan Passing yang Mudah di Terima Teman nya. |
| | | Intersep Bola | Mampu Memotong Passing dari Lawan atau Merebut Bola dari Lawan. |
| | <p>Sikap Empati : Menurut Daniel Goleman dalam Dwi Oktaviani Nurhasanah (2013, hlm. 12).</p> | Mendengarkan Pembicaraan Orang Lain dengan Baik. | Mampu Mendengarkan atau Memperhatikan Guru Ketika Sedang Berbicara di Depan. |

Keterangan :

Rizal Rinaldi, 2018

UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN 201 Sukaluyu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Siswa dapat menampilkan tugas gerak yang di instruksikan oleh guru, nilai : 20

Siswa tidak dapat menampilkan tugas gerak yang di instruksikan oleh guru. Nilai : 0

2. Siswa mampu melaksanakan tugas gerak yang di berikan oleh guru, nilai : 20

Siswa tidak mampu melaksanakan tugas gerak yang di berikan oleh guru, nilai : 0

3. Siswa mampu memberikan umpan yang mudah di terima oleh teman nya, nilai : 20

Siswa tidak mampu memberikan umpan yang mudah di terima oleh teman nya, nilai : 0

4. Siswa mampu memotong passing dari lawan atau merebut bola dari lawan, nilai : 20

Siswa tidak mampu memotong passing dari lawan atau merebut bola dari lawan, nilai : 0

5. Siswa mampu memperhatikan dan mendengarkan ketika guru sedang berbicara di depan, nilai : 20

Siswa tidak mampu memperhatikan dan mendengarkan ketika guru sedang berbicara di depan, nilai : 0

Tabel 3.2 Tabel Penilaian

| No | Nama | L/P | Aspek | | | | | Skor | KB |
|----|------|-----|-------|---|---|---|---|------|----|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | |

Rizal Rinaldi, 2018

UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN 201 Sukaluyu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |

FORMAT PENILAIAN

Siklus :

Tindakan :

Hari, tanggal :

Keterangan

1 : Dapat Menampilkan Tugas Gerak

2 : Melaksanakan Tugas Gerak

3 : Mampu Memberikan Passing yang Mudah

4 : Mampu Memotong Passing dari Lawan

5 : Mampu Menjadi Pendengar yang Baik

KB : Ketuntasan Belajar

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas (JST)}}{\text{Jumlah Semua Siswa (JSS)}} \times 100 =$$

3.4.1. Pengamatan atau Observasi

Observasi yang dilaksanakan oleh penulis sebagai guru dan peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas VI SDN 201 Sukaluyu Bandung. Alat yang digunakan adalah lembaran observasi tentang keterampilan sosial. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran.

Rizal Rinaldi, 2018

UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN 201 Sukaluyu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian ditunjukkan untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa foto ketika proses bermain sepakbola melalui pendekatan taktis.

3.4.3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah alat yang penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukansetiap selesai mengadakan penelitian. Jadi, catatan lapangan ini akan diisi oleh observer yang nantinya observer tersebut memberitahukan kepada penulis atau peneliti tentang hal yang terjadi pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung. Adapun format catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Catatan lapangan

| CATATAN LAPANGAN | |
|------------------|---|
| Hari/tanggal | : |
| Tempat | : |
| Waktu | : |
| Siklus | : |
| Tindakan | : |
| Catatan | : |
| <hr/> | |
| <hr/> | |
| <hr/> | |

3.5 Pengumpulan Data

Rizal Rinaldi, 2018

UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN 201 Sukaluyu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- 1) Sumber data: yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Sukaluyu Bandung.
- 2) Jenis data: jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Teknik pengumpulan data: data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa, melalui bermain sepakbola dengan pendekatan taktis, dan situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

3.6 Analisis Data

Proses analisis dimulai dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan sesuai pada karakteristik, fokus masalah serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu dan kelompok. Lembar observasi keterampilan bermain sepakbola menjadi rujukan penilaian dari kemajuan belajar siswa

Rizal Rinaldi, 2018

***UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS
DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A
SDN 201 Sukaluyu)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu